

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang diteliti mengenai Analisis Efektivitas Parking System Pada Proses Bongkar Muat di PT Sricon Logistik Indonesia dengan menggunakan metode kualitatif sebagai berikut:

1. Mekanisme bongkar muat sebelum dan sesudah diterapkannya parking system menunjukkan perubahan signifikan. Sebelum diterapkan, kegiatan bongkar muat cenderung tidak teratur, antrean kendaraan tidak tertib, proses administratif lambat, dan kinerja operasional kurang efisien. Setelah diterapkan, kegiatan bongkar muat menjadi lebih sistematis karena kendaraan sudah tercatat lebih awal melalui sistem, urutan pelayanan menjadi jelas, dan koordinasi antara petugas lapangan dengan bagian administrasi meningkat.
2. Efektivitas pelaksanaan parking system dinilai positif berdasarkan tiga indikator utama:
 1. Waktu, setelah penerapan, waktu bongkar muat per kendaraan berkurang signifikan dari 40 menit menjadi 15–20 menit. Jumlah kontainer yang dilayani per hari meningkat dari rata-rata 150 menjadi lebih dari 200 kontainer.

2. Pelaksanaan, parking system memperbaiki keteraturan dan koordinasi operasional. Petugas dapat bekerja lebih efisien dan lebih mudah mengatur antrean kendaraan. Sistem juga menjadi bahan evaluasi internal serta memperkuat integrasi antara bagian administrasi dan lapangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diteliti mengenai Analisis Efektivitas Parking System Pada Proses Bongkar Muat di PT Sricon Logistik Indonesia terdapat saran yang diberikan peneliti terhadap perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi PT Sricon Logistik Indonesia, disarankan untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi sistem *parking system*. Mengukur tingkat kinerja dalam lingkup kegiatan bongkar muat di perusahaan disarankan lebih menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) dikarenakan hal ini menjelaskan secara signifikan terkait target kinerja yang diinginkan serta mudah dipahami oleh para operator kerja, jadi tidak lagi menggunakan tingkatan kerja dari pengalaman keterlambatan waktu pada kegiatan sebelumnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan pendekatan kuantitatif dengan data numerik (misalnya grafik performa waktu pelayanan) untuk melengkapi hasil deskriptif, serta meneliti pengaruh teknologi digital dalam sistem antrian logistik secara lebih luas.